

**PENGARUH LINGKUNGAN MULTIKULTURAL DAN KEBERAGAMAN
SUKU TERHADAP TOLERANSI MAHASISWA: SURVEI PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Salma Maulida Agustina

NIM. 21104090001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Maulida Agustina
NIM : 21104090001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Salma
Salma Maulida Agustina

21104090001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Maulida Agustina

NIM : 21104090001

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Yang Menyatakan,


Salma Maulida Agustina
21104090001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Setelah meneliti, membaca, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudari :


Nama : Salma Maulida Agustina
NIM : 21104090001
Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN MULTIKULTURAL
DAN KEBERAGAMAN SUKU TERHADAP
TOLERANSI MAHASISWA: SURVEI PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBİYAH
DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 September 2025
Pembimbing Skripsi,


Rindun Zain, S.Ag., MA.
NIP. 19700407 199703 1 001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3226/Un.02/DT/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LINGKUNGAN MULTIKULTURAL DAN KEBERAGAMAN SUKU TERHADAP TOLERANSI MAHASISWA: SURVEI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA MAULIDA AGUSTINA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090001
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Oktober 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 6908230c57203



Penguji I

Sibawaihi, M.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 690836610e48d



Penguji II

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69042e04475f8



Yogyakarta, 07 Oktober 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6909608a9342

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)”

(Q.S Al – Insyirah:5 - 6)¹

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit, jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)²

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ [Surat Al-Insyirah Ayat 7: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online](#) diakses pada 7 Agustus 2025

² [57 Kata-kata Bijak dari Joko Widodo: Kata bijak, kutipan dan ucapan - JagoKata.com](#) diakses pada 7 Agustus 2025

³ [Ini 20 Quotes BJ Habibie yang Memotivasi dan Inspiratif](#) diakses pada 7 Agustus 2025

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebatas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sosok suri tauladan. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noor Haidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan saran, nasehat dan motivasi kepada peneliti selama menjalani studi di program studi MPI.
4. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
5. Bapak Rinduan Zain, S.Ag. MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ilmu dan motivasi yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi. Menjadi mahasiswa bimbingan Bapak adalah suatu kebanggaan bagi peneliti.
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

7. Bapak Ibu Dosen dan Staff Akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan selama masa studi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya angkatan 2022 dan 2023, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi dan keterbukaan yang diberikan sangat membantu kelancaran dan keberhasilan penelitian ini
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sajudi, S.Pd., dan Ibunda Musripah, SPd., yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, selalu menjadi sumber motivasi terbesar peneliti, yang telah mendidik membesarkan peneliti, memberikan nasihat, kasih sayang dan membimbing peneliti dengan penuh ketulusan serta selalu mengiringi langkah peneliti dengan limpahan doa dan restu yang tidak pernah terputus. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, I love you more more.
10. Kepada sepupu peneliti yang sudah di anggap seperti adik sendiri, Muhammad Hilmi Yahya, terima kasih atas segala candaan, tawa yang di berikan yang menjadikan semangat tersendiri bagi peneliti. Dan kepada keluarga besar peneliti, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah peneliti selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan MPI El – Naqeeb Angkatan 2021 terkhusus teman-teman Grup Lapis, Lukluk, Anggun, Putri, Zalfa Izzah yang telah menjadi tempat untuk bercerita, berkeluh kesah, yang selalu memberikan dukungan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di Prodi MPI.
12. Terima kasih kepada keluarga besar IKAMI Attanwir Cabang Yogyakarta yang telah menjadi rumah kedua bagi peneliti, kepada teman teman Angkatan 21 yang telah menjadi teman bercerita dan memberi semangat dalam proses menyelesaikan studi ini. Dan khususnya kepada saudari Fatma Nur Aliyah, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan dari awal

peneliti menjadi mahasiswa baru dan sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada teman-teman peneliti, Yunia Nur Saidatun Ni'mah, yang senantiasa ada di segala waktu, terima kasih atas dorongan, semangat, dan motivasi yang tak henti-hentinya agar skripsi ini dapat segera diselesaikan. Kepada saudari Alisia Kurnia Ramadhani terima kasih atas solusi dan saran-saran yang selalu membantu ketika peneliti menghadapi kebuntuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa untuk Putri Linatus Sofya, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti, yang menjadi penyemangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Kepada Fatma Nur Faizah, terima kasih atas segala semangat dan dukungan yang selalu diberikan, serta kesediaannya menemani peneliti saat peneliti membutuhkan teman dan tempat bercerita. Kepada Yuangga Meytaviana, terima kasih atas kesediaannya menjadi tempat berbagi cerita, tempat meminta pendapat dan sebagainya. Dan untuk Selvi Fitriani terima kasih atas canda tawa dan keceriaan yang selalu membuat peneliti kembali bersemangat di tengah penatnya proses penyusunan skripsi ini.
15. Tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman kost 31 Bu Bakri, yang hampir setiap hari menemani, menyemangati, dan selalu memberi dukungan hangat selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Terakhir, kepada diriku sendiri terima kasih sudah bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan. Peneliti menyadari bahwa penulisan serta penyajian laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik

dan saran yang membangun dari semua pembaca, dan semoga peneliti menjadi bemanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Peneliti,

Salma Maulida Agustina

21104090001



ABSTARK

Salma Maulida Agustina, *Pengaruh Lingkungan Multikultural dan Keberagaman Suku terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa: Survei pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap dinamika lingkungan multikultural yang tercipta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta keberagaman suku mahasiswa yang menjadi bagian penting dalam membangun sikap toleransi di lingkungan kampus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan multikultural dan keberagaman suku terhadap toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan didasarkan pada formula *Slovin* dibutuhkan sampel sebanyak 317 mahasiswa (20,76%) dari populasi yang berjumlah 1,527 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan kaidah *random sampling* dengan bantuan microsoft excel fungsi *randbetween* berdasarkan nomor urut mahasiswa untuk mengetahui siapa yang menjadi sampel dari tiap prodi dan angkatan. *Independent variable* pada penelitian ini adalah lingkungan multikultural (X_1), *dependent variable* adalah toleransi mahasiswa (Y) dan variabel *control* adalah keberagaman suku (X_2). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sementara itu, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS 21.

Hasil analisis inferensial yang dilakukan adalah uji korelasi (bivariat dan parsial) dan uji regresi (regresi linear berganda). Hasil perbandingan koefisien korelasi bivariat antara lingkungan multikultural (X_1) dan keberagaman suku (X_2), dengan koefisien korelasi parsial antara lingkungan multikultural (X_1) dan keberagaman suku (X_2) serta toleransi mahasiswa (Y) menunjukkan koefisien $r_{yx} > r_{yx.z}$ yaitu $0,763 > 0,433$. Hasil ini didukung dengan analisis regresi yang menunjukkan bahwa kontribusi keberagaman suku (X_2) dalam meningkatkan toleransi mahasiswa (Y) lebih besar dibandingkan lingkungan multikultural (X_1). Koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,675 memiliki arti bahwa variabilitas toleransi mahasiswa (Y) mampu diterangkan oleh variabilitas lingkungan multikultural (X_1) dan keberagaman suku (X_2) sebesar 67,5%, sisanya sebesar 32,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak sedang diteliti di skripsi ini.

Kata Kunci : Lingkungan Multikultural, Keberagaman Suku dan Toleransi Mahasiswa.

ABSTRACT

Salma Maulida Agustina, *The Influence of Multicultural Environment and Ethnic Diversity on Students' Attitudes of Tolerance: A Survey on Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

The background of this research stems from the researcher's interest in the dynamics of the multicultural environment created at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, as well as the diversity of ethnic groups among students, which plays an important role in fostering attitudes of tolerance within the campus environment. This study aims to determine the relationship between the multicultural environment and ethnic diversity towards the tolerance of students in Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research is a quantitative study conducted at the Faculty of Education and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Based on *Slovin's* formula, a sample of 317 students (20.76%) was required from a population of 1,527 students. The sampling technique used is random sampling with the help of Microsoft Excel's *Randbetween* function based on student serial numbers to determine who would be selected as a sample from each study program and cohort. The independent variable in this study is the multicultural environment (X_1), the dependent variable is student tolerance (Y), and the control variable is ethnic diversity (X_2). Data collection instruments use questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique employs descriptive statistics, classical assumption tests, and inferential statistics with the assistance of SPSS 21.

The inferential analysis conducted consisted of correlation tests (bivariate and partial) and regression tests (multiple linear regression). The comparison results of the bivariate correlation coefficient between multicultural environment (X_1) and ethnic diversity (X_2), with the partial correlation coefficient between multicultural environment (X_1) and ethnic diversity (X_2) as well as student tolerance (Y), showed a coefficient of $r_{yx} > r_{yx.z}$, namely $0.763 > 0.433$. This result is supported by regression analysis, which indicates that the contribution of ethnic diversity (X_2) in increasing student tolerance (Y) is greater compared to the multicultural environment (X_1). The coefficient of determination (R^2) is 0.675, meaning that the variability of student tolerance (Y) can be explained by the variability of the multicultural environment (X_1) and ethnic diversity (X_2) by 67.5%, while the remaining 32.5% is explained by other variables not examined in this thesis.

Keywords: Multicultural Environment, Diversity of Ethnic Groups, and Student Tolerance.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTARK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kerangka Pikir	26

C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian	38
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	58
B. Analisis Deskriptif	62
C. Uji Asumsi Klasik	80
D. Analisis Inferensial.....	82
E. Perbandingan antara Hasil Temuan Lapangan dan Telaah Pustaka	93
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
C. Penutup.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN – LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Interval Skor Variabel Lingkungan Multikultural (X_1)	33
Tabel 3. 2 Interval Skor Variabel Keberagaman Suku (X_2)	35
Tabel 3. 3 Interval Skor Variabel Toleransi Mahasiswa (Y)	37
Tabel 3. 4: Daftar Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022 dan 2023	40
Tabel 3. 5: Daftar Random Sampling Mahasiswa.....	40
Tabel 3. 6: Daftar Random Sampling Mahasiswa.....	41
Tabel 3. 7: Pemberian Skor dengan Skala Likert.....	44
Tabel 3. 8: Kisi-kisi Variabel X_1 Lingkungan Multikultural.....	44
Tabel 3. 9: Kisi-kisi Variabel X_2 Keberagaman Suku.....	45
Tabel 3. 10: Kisi-kisi Variabel Y Toleransi Mahasiswa	46
Tabel 3. 11: Uji Validitas Variabel Lingkungan Multikultural (X_1)	47
Tabel 3. 12: Uji Validitas Variabel Keberagaman Suku (X_2)	48
Tabel 3. 13: Uji Validitas Variabel Toleransi Mahasiswa (Y)	48
Tabel 3. 14: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen Berdasarkan Cronbach's Alpha .	50
Tabel 3. 15 : Reliability Statistic Variabel Lingkungan Multikultural (X_1)	50
Tabel 3. 16: Reliability Statistic Variabel Keberagaman Suku	50
Tabel 3. 17 : Reliability Statistic Variabel Toleransi Mahasiswa	51
Tabel 3. 18: Tingkat Korelasi dan Ketentuan Hubungan	55
Tabel 4. 1: Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4. 2: Berdasarkan Prodi	62
Tabel 4. 3: Berdasarkan Angkatan	63
Tabel 4. 4: Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Multikultural (X_1)...	63
Tabel 4. 5: Distribusi Frekuensi Data Variabel Keberagaman Suku (X_2)	64
Tabel 4. 6: Distribusi Frekuensi Data Variabel Toleransi Mahasiswa (Y)	64
Tabel 4. 7: Hubungan antara Jenis Kelamin dan Lingkungan Multikultural (X_1)	65
Tabel 4. 8: Hubungan antara Prodi dan Lingkungan Multikultural (X_1)	66
Tabel 4. 9: Hubungan antara Angkatan dan Lingkungan Multikultural (X_1)	67
Tabel 4. 10: Hubungan antara Jenis Kelamin dan Keberagaman Suku (X_2)	68
Tabel 4. 11: Hubungan antara Prodi dan Keberagaman Suku (X_2).....	69

Tabel 4. 12: Hubungan antara Angkatan dan Keberagaman Suku (X_2).....	71
Tabel 4. 13: Hubungan antara Jenis Kelamin dan Toleransi Mahasiswa (Y)	72
Tabel 4. 14: Hubungan antara Prodi dan Toleransi Mahasiswa (Y)	74
Tabel 4. 15: Hubungan antara Angkatan dan Toleransi Mahasiswa (Y)	75
Tabel 4. 16: Hubungan antara Lingkungan Multikultural (X_1) dengan Toleransi Mahasiswa (Y)	76
Tabel 4. 17: Chi – Square Tests	77
Tabel 4. 18: Hubungan antara Keberagaman Suku (X_2) dengan Toleransi Mahasiswa (Y)	78
Tabel 4. 19: Chi-Square Tests	79
Tabel 4. 20 Uji Normalitas Data	80
Tabel 4. 21 Uji Linieritas	80
Tabel 4. 22 Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4. 23 Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4. 24: Korelasi Bivariat antara Lingkungan Multikultural (X_1) dan Toleransi Mahasiswa (Y)	82
Tabel 4. 25: Tabel Silang antara Lingkungan Multikultural (X_1) dan Toleransi Mahasiswa (Y)	83
Tabel 4. 26: Chi-Square Tests	85
Tabel 4. 27: Correlations Lingkungan Multikultural (X_1) , Keberagaman Suku (X_2) dan Toleransi Mahasiswa (Y).....	85
Tabel 4. 28: Tabel Silang antara Lingkungan Multikultural (X_1), Keberagaman Suku (X_2) dan Toleransi Mahasiswa (Y)	86
Tabel 4. 29: Chi – Square Tests.....	88
Tabel 4. 30: Model Summary ^b	89
Tabel 4. 31: ANOVA ^a	89
Tabel 4. 32: Koefisien Regresi Berganda.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Lingkungan Multikultural (X_1) dan Keberagaman Suku (X_2) Terhadap Toleransi Mahasiswa (Y)	28
Gambar 3. 1 : Skema Hubungan Lingkungan Multikultural (X_1), Keberagaman Suku (X_2) dan Toleransi Mahasiswa (Y)	30
Gambar 4. 1: Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	61
Gambar 4. 2: Korelasi Lingkungan Multikultural dengan Toleransi Mahasiswa ..	83
Gambar 4. 3: Skema Korelasi Variabel X_1 (Lingkungan Multikultural) Terhadap Variabel Y (Toleransi Mahasiswa)	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	112
Lampiran 2 Bukti Seminar Proposal	113
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 4 Surat Keterangan Plagiasi.....	115
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	116
Lampiran 6 Sertifikat KKN.....	117
Lampiran 7 Sertifikat PLP	118
Lampiran 8 Sertifikat PKTQ	119
Lampiran 9 Sertifikat IKLA.....	120
Lampiran 10 Sertifikat TOEFL	121
Lampiran 11 Sertifikat ICT	122
Lampiran 12 Sertifikat User Education.....	123
Lampiran 13 Curriculum Vitae	124
Lampiran 14 Kuesioner Penelitian.....	126
Lampiran 15 Data Responden.....	132
Lampiran 16 Jawaban Responden.....	141
Lampiran 17 Hasil Output Olah Data SPSS	173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman, keragaman suku dan budaya yang luar biasa.⁴ Keberagaman ini terwujud dalam berbagai aspek budaya seperti rumah adat, pakaian, seni, ras, bahasa, agama, dan adat istiadat.⁵ Berdasarkan laman resmi Indonesia.go.id hasil sensus penduduk 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis atau suku bangsa dengan total 1.340 suku bangsa yang tersebar dari sabang sampai merauke.⁶ Namun, keberagaman Indonesia yang merupakan sumber keindahan dan kekayaan budaya dan seharusnya menjadi sumber kekuatan seringkali justru menimbulkan potensi konflik apabila tidak dikelola dengan baik.⁷

Dalam konteks perguruan tinggi, keberagaman tersebut semakin nyata karena kampus merupakan ruang multikultural tempat di mana mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, suku dan agama bertemu dan berinteraksi. Lingkungan multikultural di kampus dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan sikap saling menghargai dan rasa toleransi antar mahasiswa.⁸ Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa perbedaan etnis tidak selalu mengarah pada keharmonisan. Masih ditemukan stereotip atau prasangka bahkan konflik antar mahasiswa yang dapat disebabkan oleh perbedaan suku,

⁴ Rafida Azmi and Anisia Kumala, "Multicultural Personality pada Toleransi Mahasiswa," *TAZKIYA: Journal of Psychology* 7, no. 1 (2019): 2, <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13493>.

⁵ Heni Rahmawati et al., "Signifikansi Kebudayaan dalam Pendidikan: Refleksi Identitas Keberagaman Siswa di Ruang Kelas," *Belantika Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 64–65, <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.94>.

⁶ Diakses dari Indonesia.go.id - Suku Bangsa diakses pada 10 Juli 2025

⁷ Aina Wirda et al., "Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah dan Masyarakat Indonesia sebagai bentuk Keragaman Budaya," *Yasin* 3, no. 1 (2023): 2, <https://doi.org/10.58578.yasin.v3i1.797>.

⁸ Lilly Linne et al., "Dampak Keberagaman Etnis terhadap Toleransi Mahasiswa dalam Konteks Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5 (2024): 1176.

agama dan ras.

Menurut laporan Indeks Kota Toleran (IKT) 2024 yang diterbitkan oleh SETARA Institute, memberikan gambaran yang lebih luas tentang kondisi toleransi di Indonesia. Dalam laporan tersebut dijelaskan bahwa intoleransi tidak semata-mata disebabkan oleh adanya perbedaan, melainkan juga dipicu oleh lemahnya dukungan ekosistem toleransi, kepemimpinan politik maupun birokrasi yang kurang mendukung, serta regulasi yang bersifat diskriminatif. Selain itu, dominasi kelompok mayoritas dan terbatasnya interaksi antar kelompok masyarakat turut memperbesar kemungkinan munculnya intoleransi.⁹ Faktor-faktor tersebut juga dapat tercermin dalam lingkungan perguruan tinggi. Kampus yang idealnya menjadi wadah belajar bersama, seringkali menghadapi persoalan yang serupa, di mana mahasiswa dari kelompok mayoritas lebih dominan dalam ruang interaksi, sedangkan mahasiswa dari kelompok minoritas merasa kurang memperoleh ruang yang setara.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa sikap toleransi mahasiswa tergolong baik, penerapannya belum sepenuhnya optimal. Wicaksono dkk dalam penelitiannya menemukan bahwa sebagian mahasiswa masih menunjukkan jarak sosial terhadap teman berbeda budaya.¹⁰ Penelitian serupa oleh Maryati dkk juga menegaskan bahwa stereotip dan prasangka masih muncul dalam interaksi antarmahasiswa lintas agama.¹¹ Bahkan laporan *Indeks Kota Toleran 2024* dari SETARA Institute menunjukkan lemahnya dukungan terhadap ekosistem toleransi turut memengaruhi dinamika sosial di

⁹ Halili Hasan Ikhsan Yosarie, *Laporan Indeks Kota Toleran, Pustaka Masyarakat Setara*, 2024, 20–23, <https://setara-institute.org/wp-content/uploads/2025/05/exsum-ikt-2024-bahasa.pdf>.

¹⁰ R A Wicaksono et al., “Toleransi di Lingkungan Kampus yang Multikultural: Peran Mahasiswa Unesa dalam Memperkuat Hubungan antar Individu,” *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 1, no. 1 (2023)

¹¹ Azizul Maryati, Andika Guruh Saputra, and Wilda Fathia, “Dampak Multikulturalisme Budaya dalam Pergaulan Mahasiswa di IAIN Batusangkar,” *National Conference on Social Science and Religion*, no. Ncssr (2022)

lingkungan kampus.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Rismi dkk, juga menunjukkan bahwa meskipun secara umum mahasiswa menilai bahwa toleransi berada pada kategori baik, namun sebagian mahasiswa minoritas masih mengalami kesenjangan dalam relasi sosial di kampus. Hal ini mempertegas bahwa toleransi belum sepenuhnya tertanam dalam diri mahasiswa.¹³ Penelitian serupa dilakukan oleh Wicaksono dkk, yang menunjukkan bahwa lingkungan kampus yang multikultural sangat memengaruhi sikap toleransi mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa berinteraksi dalam lingkungan yang beragam dari segi budaya, suku, dan latar belakang sosial cenderung lebih terbuka, saling menghargai, dan mampu memahami perbedaan antar individu. Mereka mampu berkomunikasi dengan baik dan membangun hubungan sosial yang positif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang.¹⁴

Sementara itu, Permana dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa menunjukkan sikap toleransi terhadap kehidupan multikultural di kampus dengan sikap terbuka dan tidak membedakan satu sama lain, mampu menerima perbedaan seperti budaya, adat, asal daerah, dan suku.¹⁵ Senada dengan itu, menurut Kainde dkk menjelaskan bahwa keberagaman etnis di kampus menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk saling memahami, menghargai perbedaan budaya, dan memperluas perspektif melalui interaksi sosial.¹⁶ Bahkan, Maryati dkk dalam penelitiannya menemukan bahwa selain dituntut untuk berprestasi akademik, tetapi juga mahasiswa harus mampu

¹² Ikhsan Yosarie, *Laporan Indeks Kota Toleran*.

¹³ Annisya Rismi, Supentri, and Indra Primahardani, "Persepsi Mahasiswa terhadap Toleransi Suku, Agama, Ras dan antar Golongan FKIP Universitas Riau," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6225.

¹⁴ R A Wicaksono et al., "Toleransi di Lingkungan Kampus yang Multikultural: Peran Mahasiswa Unesa dalam Memperkuat Hubungan antar Individu," *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 1, no. 1 (2023): 4–5.

¹⁵ Satya Anggi Permana, "Sikap Toleransi Mahasiswa dalam Kehidupan Kampus Multikultural," *An Nadwah* 29, no. 1 (2023): 12, <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15206>.

¹⁶ Linne et al., "Dampak Keberagaman Etnis terhadap Toleransi Mahasiswa dalam Konteks Pendidikan," 1176.

menunjukkan kepedulian terhadap berbagai jenis mahasiswa. Meskipun tantangan seperti stereotip dan kesulitan menerima perbedaan budaya masih sering muncul.¹⁷

Dari beberapa kajian tersebut diketahui bahwa terdapat pembahasan mengenai pengaruh lingkungan multikultural maupun keberagaman etnis atau suku terhadap sikap toleransi mahasiswa, namun kajian tersebut umumnya dilakukan secara terpisah. Masih jarang ditemukan penelitian yang menelaah secara bersamaan hubungan antara lingkungan multikultural dan keberagaman suku dengan sikap toleransi mahasiswa. Padahal keberagaman suku berpotensi memperkuat atau bahkan melemahkan peran lingkungan multikultural dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa masih dibutuhkannya kajian komperhensif yang membahas keterkaitan antara lingkungan multikultural dan keberagaman suku terhadap toleransi mahasiswa.

Penentuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian didasarkan melalui pertimbangan, antara lain: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki jumlah program studi dan mahasiswa terbanyak di UIN Sunan Kalijaga dengan latar belakang suku, budaya, dan daerah asal yang beragam. Kondisi ini menjadikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai ruang multikultural yang nyata sekaligus merepresentasikan keberagaman suku sebagaimana tertuang dalam judul penelitian. Selain itu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan juga menaungi beberapa program studi yang telah memperoleh akreditasi unggul, yang mencerminkan kualitas akademik sekaligus reputasi institusi yang baik serta mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah calon pendidik yang

¹⁷ Azizul Maryati, Andika Guruh Saputra, and Wilda Fathia, "Dampak Multikulturalisme Budaya dalam Pergaulan Mahasiswa di IAIN Batusangkar," *National Conference on Social Science and Religion*, no. Ncssr (2022): 628,

memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai toleransi di masyarakat.

Dengan demikian, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk meneliti keterkaitan antara lingkungan multikultural dan keberagaman suku terhadap toleransi mahasiswa. Penelitian ini secara khusus diarahkan kepada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023, karena kedua angkatan ini masih berada dalam masa aktif mengikuti perkuliahan dan keterlibatan dalam aktivitas akademik maupun kemahasiswaan, serta belum masuk sepenuhnya pada tahap akhir studi. Kondisi ini membuat interaksi sosial dengan mahasiswa lain dari beragam latar belakang budaya dan suku berlangsung lebih intens, sehingga dianggap paling tepat untuk merepresentasikan pengaruh lingkungan multikultural dan keberagaman suku terhadap toleransi mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana hubungan antara lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika di kontrol oleh keberagaman suku?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika di kontrol oleh keberagaman suku?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika di kontrol oleh keberagaman suku.

- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika di kontrol oleh keberagaman suku.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan multikultural, keberagaman suku dan pembentukan karakter toleransi di perguruan tinggi.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan lingkungan multikultural, keberagaman suku, dan toleransi mahasiswa.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai topik-topik yang serupa tetapi dengan konteks yang berbeda.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka, menghargai perbedaan, dan menjalin relasi sosial yang baik lintas budaya dan suku.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar oleh pihak yang berwenang dalam merancang kegiatan atau program dalam lingkup akademik maupun non akademik yang terkait dengan pengembangan karakter mahasiswa khususnya lingkungan kampus yang multikultural, keberagaman suku dan toleransi antar mahasiswa.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi oleh pihak universitas untuk meningkatkan kebijakan kampus yang inklusif dan ramah terhadap keberagaman serta menunjukkan peran bagaimana perguruan tinggi dalam

membangun budaya toleransi di masyarakat luas.

D. Telaah Pustaka

Perguruan tinggi pada dasarnya mencerminkan lingkungan multikultural karena di dalamnya tempat berkumpulnya mahasiswa dari latar belakang suku, budaya, dan sosial yang beragam. Keberagaman ini tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan kampus, tetapi juga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menumbuhkan sikap toleransi antar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan kampus yang multikultural dapat memengaruhi cara mahasiswa berinteraksi, memahami, dan menghargai keberagaman. Temuan ini menegaskan bahwa keberagaman di lingkungan kampus sangat penting dalam membentuk sikap toleransi serta mendorong terciptanya suasana kampus yang ramah terhadap perbedaan.¹⁸ Dalam perspektif yang lebih luas, Jasawan dkk menyoroti dinamika pendidikan multikultural di Indonesia melalui penelitiannya, yang menekankan bahwa lingkungan pendidikan yang inklusif dengan keberagaman budaya dan suku dapat membantu mahasiswa untuk lebih menghargai dan menghormati perbedaan, yang secara langsung berkontribusi pada pembentukan karakter toleran. Selain itu, pengalaman tersebut didukung oleh kegiatan dan kurikulum yang mampu meningkatkan pemahaman dan sikap hormat terhadap keberagaman, yang menunjukkan bahwa lingkungan multikultural dan keberagaman suku memengaruhi tingkat toleransi mahasiswa.¹⁹

Ma'Arif juga menggaris bawahi pentingnya penanaman nilai nilai multikultural dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa penanaman nilai multikultural memiliki peran krusial dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa. Pesantren

¹⁸ Wicaksono et al., "Toleransi di Lingkungan Kampus yang Multikultural: Peran Mahasiswa Unesa dalam Memperkuat Hubungan antar Individu," 8.

¹⁹ St. Wardah Hanafie Das Jaswan Jaswan, "Dinamika Pendidikan Multikultural di Indonesia," *Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 30 Desember 2024 (2025): 9.

mahasiswa Universitas Islam Malang menjadi contoh nyata penerapan internalisasi nilai tersebut melalui berbagai kegiatan kurikuler maupun kokurikuler. Prosesnya diwujudkan dalam dua pendekatan utama, yakni *multicultural knowing* yang berfokus pada pemberian pengetahuan tentang nilai multikultural melalui orientasi kampus, halaqah diniyah, serta mata kuliah agama, dan *multicultural feeling* yang menekankan pada pembentukan rasa melalui aktivitas keseharian dan program *student day*. Internalisasi ini tidak hanya menekankan aspek kognitif semata, melainkan juga diarahkan pada praktik, kebiasaan, sehingga mahasiswa benar-benar merasakan pentingnya toleransi dalam kehidupan bersama.²⁰ Penekanan pada peran interaksi sosial dalam pendidikan multikultural juga terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Kelly dalam penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan kampus yang multikultural terdiri dari berbagai suku membantu menanamkan nilai toleransi melalui pendidikan dan interaksi sosial antar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi tidak hanya dibentuk oleh pendidikan formal, tetapi juga oleh dinamika kehidupan kampus yang pluralistik.²¹

Dukungan empiris juga datang dari penelitian yang dilakukan oleh Mutiara dkk. Dalam penelitiannya ditemukan hasil dari analisis regresi yang menghasilkan bahwa pendidikan multikultural memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap toleransi siswa, dengan koefisien determinasi sebesar 51,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural berkontribusi sebesar 51,2% terhadap toleransi. Dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan multikultural dan sikap toleran siswa di sekolah. Hubungan positif antara pendidikan multikultural dan sikap toleran siswa di

²⁰ Ma'arif. Muhammad Anas, "Internalisasi Nilai Multikultural dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang)," *Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 177.

²¹ Estalita Kelly, "Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural di Universitas Yudharta Pasuruan," *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 5, no. 1 (2018): 22–23, <https://doi.org/10.35891/jip.v5i1.1167>.

sekolah dapat diartikan bahwa semakin baik pendidikan multikultural diberikan di sekolah, semakin baik pula sikap toleran siswa.²² Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dkk juga memperkuat hasil serupa. Penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat toleransi beragama mahasiswa prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil uji korelasi dengan nilai sebesar 0,617 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga termasuk dalam kategori hubungan kuat. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N=72, yaitu sebesar 0,192, maka nilai r hitung (0,617) terbukti lebih tinggi daripada r tabel.²³

Sementara itu, Rismi dkk melalui penelitiannya menekankan bahwa pentingnya bagi mahasiswa untuk memiliki sikap saling menghargai dan toleransi saat menghadapi perbedaan suku, agama, dan ras. Keberagaman tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai hal yang positif yang dapat meningkatkan kerukunan dan mendorong interaksi sosial yang lebih baik. Mahasiswa yang memiliki sikap toleransi diidentifikasi sebagai faktor penting dalam menciptakan suasana kebersamaan dan mempererat hubungan sosial dalam kehidupan kampus.²⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Kainde dkk juga mendukung temuan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Klabat memiliki keberagaman etnis yang tinggi dengan mahasiswa dari berbagai suku. Keberagaman ini tercermin dalam aktivitas sosial yang mendorong kolaborasi antar budaya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberagaman etnis memiliki dampak positif

²² Mutiara; Edi Purwanta; Agus Basuki; Eva Imania Eliasa, "Hubungan antara Pendidikan Multikultural dan Toleransi pada Siswa," *Jurnal Internasional Multikultural dan Pemahaman Multiagama* 10 (2023): 111–112.

²³ Nur Isna Oktavia and Supriadi Torro, "Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Tingkat Toleransi Beragama Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makasar," *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* 1, no. 2 (2021): 45–46.

²⁴ Annisya Rismi, Supentri, and Indra Primahardani, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Toleransi Suku, Agama, Ras dan antar Golongan FKIP Universitas Riau," 6225.

yang signifikan terhadap tingkat toleransi mahasiswa. Dengan kata lain, semakin banyak mahasiswa yang berada dalam lingkungan multikultural, semakin banyak mahasiswa yang memiliki tingkat toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan. Temuan ini juga menguatkan gagasan yang dikemukakan oleh Banks yang dikutip dalam penelitiannya Kainde, bahwa pendidikan dalam masyarakat majemuk harus mengakomodasi prinsip-prinsip multikultural untuk mengurangi stereotip dan meningkatkan pemahaman lintas budaya. Mahasiswa belajar untuk menerima perbedaan, memahami perspektif orang lain, dan membangun hubungan sosial yang baik dalam lingkungan multikultural yang sehat.²⁵

Dalam konteks yang lebih luas, Azmi dkk menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian multikultural, memiliki kemampuan emosional dan intelektual yang baik, serta empati yang tinggi cenderung lebih toleran.²⁶ Lebih lanjut, Permana dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa mempunyai sikap demokratis dan menjunjung tinggi prinsip kekeluargaan serta persamaan. Meskipun mereka berasal dari berbagai budaya, mereka dapat berinteraksi dengan baik. Temuan ini menegaskan bahwa sikap toleran berperan penting dalam membentuk perilaku demokratis di kampus.²⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Darnana dkk, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indeks toleransi agama mahasiswa STKIP Pasundan berada pada kategori cukup (62), dengan capaian dimensi persepsi yang tinggi tetapi dimensi sikap masih rendah. Kondisi ini menandakan adanya perbedaan antara pemahaman mahasiswa tentang toleransi dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai

²⁵ Linne et al., "Dampak Keberagaman Etnis Terhadap Toleransi Mahasiswa dalam Konteks Pendidikan," 1176–77.

²⁶ Azmi and Kumala, "Multicultural Personality pada Toleransi Mahasiswa," 8–9.

²⁷ Permana, "Sikap Toleransi Mahasiswa dalam Kehidupan Kampus Multikultural," 12–13.

faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi toleransi mahasiswa.²⁸

Dengan demikian, dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian hanya mengkaji hubungan langsung antara lingkungan multikultural dengan toleransi, ataupun antara keberagaman suku dengan toleransi. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut umumnya masih diteliti secara terpisah dalam kaitannya dengan pembentukan sikap toleransi mahasiswa. Sementara itu, masih jarang ditemukan penelitian yang menempatkan keberagaman suku sebagai variabel mediasi yang menghubungkan lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa. Selain itu, penelitian dengan topik serupa masih sangat sedikit yang dilakukan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan menelaah lebih jauh bagaimana lingkungan multikultural berpengaruh terhadap toleransi mahasiswa melalui keberagaman suku sebagai variabel mediasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang dilakukan dalam skripsi ini. Pembahasan ini terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I yaitu berisi tentang latar belakang penelitian yang akan mengungkapkan mengenai urgensi dari topik penelitian yang akan diangkat. Kemudian diikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

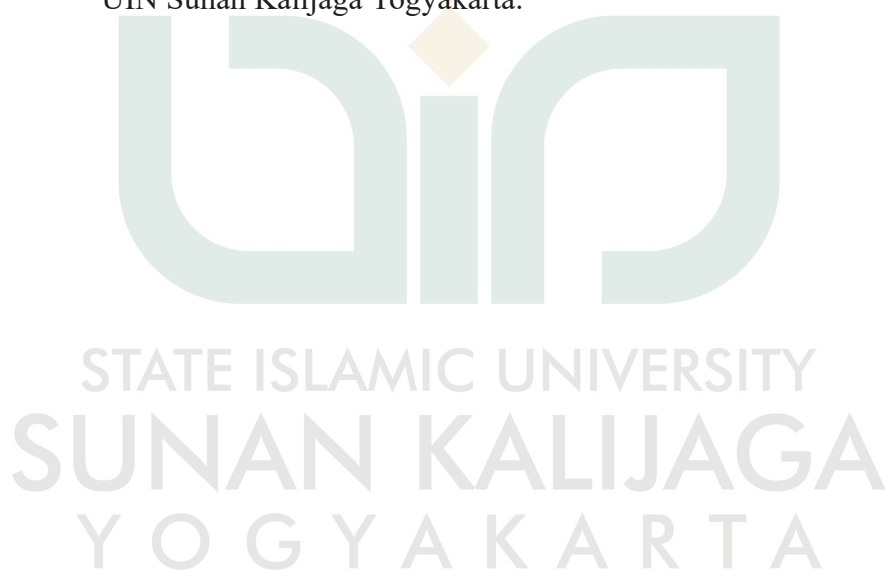
Bab II membahas mengenai landasan teori berupa teori multikulturalisme, teori keberagaman suku, dan teori toleransi mahasiswa. Kemudian berisi kerangka pikir yang menguraikan pola yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis penelitian berdasarkan teori yang dijelaskan.

²⁸ Feniawati Darnana, Arfin Sudirman, and Achmad Bachrudin, "Indeks Toleransi Agama di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), Pasundan, Kota Cimahi," *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 5, no. 2 (2021): 183, <https://doi.org/10.24198/jsg.v5i2.33050>.

Bab III membahas terkait metodologi penelitian yang digunakan. Dimulai dengan penjelasan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Bab IV berisi mengenai deskripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai lokasi penelitian pada skripsi ini. Deskripsi dapat berupa sejarah, struktur organisasi, visi dan misi fakultas, dan lain sebagainya. Kemudian akan dijelaskan juga hasil olah data dan analisis data beserta pembahasannya.

Bab V berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat diuji hipotesis yang diajukan. Selanjutnya dicantumkan pula saran untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dijelaskan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hubungan positif dan signifikan yang ada di antara variabel lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa yang didasarkan dengan angka signifikansi, yaitu $0.000 < \alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,767 yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan multikultural terhadap toleransi mahasiswa karena berada pada interval 0,60 - 0,799. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi lingkungan multikultural maka akan semakin tinggi juga toleransi mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah lingkungan multikultural maka akan rendah pula toleransi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan multikultural mempunyai hubungan yang positif dan linier dengan toleransi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Hubungan yang positif, linear dan signifikan antara lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa yang dikontrol oleh keberagaman suku didasarkan dengan angka signifikansi, yaitu $0.000 < \alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan perbandingan antara koefisien korelasi bivariat (r_{xy}) dan koefisien korelasi parsial ($r_{yx.z}$) adalah $0,767 > 0,433$. Artinya, lingkungan multikultural pada uji korelasi bivariat berhubungan secara linier dengan toleransi mahasiswa. Akan tetapi lingkungan multikultural ketika dikontrol oleh keberagaman suku maka akan berkorelasi pada toleransi mahasiswa. Maksudnya, tinggi atau rendahnya toleransi mahasiswa bukan hanya disebabkan oleh lingkungan multikultural

namun juga membutuhkan keberagaman suku yang tinggi. Sebaik apapun lingkungan multikultural yang ada, jika tidak disertai keberagaman suku maka tidak akan berdampak pada tingginya toleransi mahasiswa yang diperoleh. Karena itu hubungan yang nampak pada antara lingkungan multikultural dan toleransi mahasiswa (sebagaimana tergambar di kesimpulan nomor 1) disebut sebagai hubungan yang *spurious* atau fake (hubungan yang tidak sebenarnya). Karena tanpa adanya keberagaman suku maka tidak ada hubungannya. Mau sebaik apapun lingkungan multikultural dengan toleransi mahasiswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan toleransi mahasiswa, fakultas perlu mempertimbangkan keberagaman suku yang dimiliki para mahasiswa.

3. Pengaruh keberagaman suku lebih besar dibandingkan dengan lingkungan multikultural terhadap toleransi mahasiswa. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien beta (X_2) sebesar 0,454 dengan signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga pengaruhnya signifikan. Sementara itu, pengaruh (X_1) ditunjukkan oleh nilai koefisien beta sebesar 0,421 dengan signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%, yang juga berarti signifikan. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,673 menunjukkan bahwa variasi toleransi mahasiswa dapat dijelaskan oleh lingkungan multikultural dan keberagaman suku sebesar 67,3%, dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, model analisis ini dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan toleransi mahasiswa tidak cukup hanya melalui penguatan lingkungan multikultural, tetapi harus lebih ditekankan pada keberagaman suku. Dengan kata lain, sebaik apapun lingkungan multikultural, tanpa adanya keberagaman suku yang tinggi, maka toleransi mahasiswa tidak akan optimal.

B. Saran

1. Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan sikap terbuka, menghargai perbedaan, dan memperkuat relasi sosial lintas budaya serta suku melalui berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik.
2. Pihak fakultas maupun universitas disarankan untuk merancang program atau kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kampus multikultural yang inklusif, misalnya melalui seminar, pelatihan, atau kegiatan lintas budaya yang dapat memperkuat nilai toleransi antar mahasiswa.
3. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti topik serupa dengan konteks atau variabel yang berbeda, misalnya menambahkan variabel agama, latar belakang ekonomi, atau penggunaan metode kualitatif agar pemahaman mengenai toleransi mahasiswa dalam lingkungan multikultural lebih komprehensif.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan segala keterbatasan yang ada. Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh tantangan, usaha, serta pembelajaran yang tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan semangat, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini berlangsung. Segala bentuk dukungan, baik dalam bentuk ilmu, motivasi, maupun bantuan teknis, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Harapan

penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah referensi ilmiah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rubiyatul, M. Mansur, and Trisakti Handayani. "Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama Di Smp Immanuel Batu." *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.22219/jch.v4i1.9166>.
- Afandi, Ichlas Nanang, Faturachman Faturachman, and Rahmat Hidayat. "Teori Kontak: Konsep Dan Perkembangannya." *Buletin Psikologi* 29, no. 2 (2021): 178. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.46193>.
- Afif, Afthonul. *Teori Identitas Sosial*, 2015.
- Ahmad, Arifuddin. "Korelasi Linearitas Ilmu Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Studi Atas Pembelajaran Ilmu Hadis Pada UIN Alauddin Makassar." *Tahdis* Vol 6, no. No. 1 (2015): 43–62.
- Ainah, Noor, M Zulkifli, Muhammad Hasan Said, Universitas Lambung, and Noor Ainah. "Dinamika Interaksi Sosial Lintas Agama : Persepsi Dan Perilaku Toleransi Beragama Di Perguruan Tinggi" 3, no. 1 (2025).
- Ainul Mardiyah, Masdalena, Muhammad Syauqi. "Dampak Prasangka Diri Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Berorganisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Di FDK" 2, no. 5 (2025): 813–21.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.
- Annisa Wahid, Ikfi Khouliita. "PENDIDIKAN INKLUSIF (Mewujudkan Keadilan, Kesetaraan Dalam Lingkungan Multikultural)." *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 2023, 696–712.
- Annisya Rismi, Supentri, and Indra Primahardani. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Toleransi Suku, Agama, Ras Dan Antar Golongan FKIP Universitas Riau." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6218–26.
- Anwar, Muhammad Saiful. "Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan Dalam Perpektif Pendidikan Multikultural." *Foundasia* 13, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v13i1.47444>.

- Asendi, M A. "Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran." *Skripsi*, 2018.
- Ayatanoi, Anthoneta Nelci. "Pendidikan Teologi Multikultural: Belajar Dari Pendidikan Multikultural James A. Banks." *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 9, no. 1 (2024): 456–77. <https://doi.org/10.30648/dun.v9i1.1415>.
- Azmi, Rafida, and Anisia Kumala. "Multicultural Personality Pada Toleransi Mahasiswa." *TAZKIYA: Journal of Psychology* 7, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13493>.
- Berry, John W. "Immigration, Acculturation, and Adaptation" 46, no. 1 (1997).
- Bhikhu Parekh. *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya Dan Teori Politik*, n.d.
- Byre, Rafael Octavianus. "Pengaruh Kemampuan Pembelajaran Organisasional Terhadap Kompetensi Inti Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta Di Propinsi NTT Suatu Tinjauan Literatur Untuk Membangun Hipotesis Penelitian." *Analisis* 19, no. 1 (2020): 23–38. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.317>.
- Darnana, Feniawati, Arfin Sudirman, and Achmad Bachrudin. "Indeks Toleransi Agama Di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP), Pasundan, Kota Cimahi." *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* 5, no. 2 (2021): 171. <https://doi.org/10.24198/jsg.v5i2.33050>.
- Eliasa, Mutiara; Edi Purwanta; Agus Basuki; Eva Imania. "Hubungan Antara Pendidikan Multikultural Dan Toleransi Pada Siswa." *Jurnal Internasional Multikultural Dan Pemahaman Multiagama* 10 (2023): 108–14.
- Hadisaputra, Prosmala. "Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia." *Dialog* 43, no. 1 (2020): 75–88. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>.
- Harianto., Akhmad Hendra. "Kontribusi Kematangan Beragama Terhadap Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin." *Skripsi*, 2024, 1–23.
- Hendra, Ishomuddin, and Faridian. "Pembaharuan Kelembagaan Perguruan Tinggi

- Keagamaan Islam: Tantangan Dan Peluang Dalam Era Modernisasi.” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 2 (2023): 157–71. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid>.
- Hudiyana, Joevarian, Hamdi Muluk, and Mirra Noor Milla. “Nilai-Nilai Moral Yang Menghambat Interaksi Antar Kelompok: Sebuah Investigasi Tentang Interaksi Antara Umat Islam Indonesia Dan Umat Kristen Tionghoa-Indonesia.” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 21, no. 1 (2017): 32. <https://doi.org/10.7454/mssh.v21i1.3498>.
- Icam Sutisna. “Statistika Penelitian.” *Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 1–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.pdf&Expires=1697869543&Signat.
- Ikhsan Yosarie, Halili Hasan. *Laporan Indeks Kota Toleran. Pustaka Masyarakat Setara*, 2024. <https://setara-institute.org/wp-content/uploads/2025/05/exsum-ikt-2024-bahasa.pdf>.
- Jaswan Jaswan, St. Wardah Hanafie Das. “Dinamika Pendidikan Multikultural Di Indonesia.” *Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 30 Desember 2024 (2025).
- Kelly, Estalita. “Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural Di Universitas Yudharta Pasuruan.” *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 5, no. 1 (2018): 21–28. <https://doi.org/10.35891/jip.v5i1.1167>.
- Khoiroh, Nurul Aabidatul. “Peningkatan Motivasi Belajar Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Melalui Media Fun Story Pop Up Pada Siswa Kelas Iv C Mi Ma’aif Sidomukti Gresik.” *Skripsi* 20 (2020): 396–406.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, 1980.
- Linne, Lilly, Anita Kainde, Jentelino Silvester Langitan, Glendy David Matindas, Gabriella Weena, Putri Mapasa, and Feebe Lineke Lumawir. “Dampak

- Keberagaman Etnis Terhadap Toleransi Mahasiswa Dalam Konteks Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2024): 1175–86.
- Lundeto, Adri. “Menakar Akar-Akar Multikulturalisme Pendidikan Di Indonesia” 11 (2017): 38–52.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- . *Statistik Itu Mudah*, n.d.
- Maryati, Azizul, Andika Guruh Saputra, and Wilda Fathia. “Dampak Multikulturalisme Budaya Dalam Pergaulan Mahasiswa Di IAIN Batusangkar.” *National Conference on Social Science and Religion*, no. Ncssr (2022): 677.
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/7197%0Ahttps://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/download/7197/2847>.
- Mubit, Rizal. “Peran Agama Dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2016): 163–84.
<https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.163-184>.
- Muhammad Anas, Ma’arif. “Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang).” *Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 164–89.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. “Uji Prasyarat Analisis.” *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.
- Nurafifa Azzahra, Muhammad Zulfadli, Hasni. “Dampak Toleransi Suku Dan Budaya Dalam Harmoni Lintas Kultur Terhadap Mahasiswa Pertukaran Merdeka Di Universitas Negeri Makassar” 1, no. 1 (2025): 61–70.
- Oktavia, Nur Isna, and Supriadi Torro. “Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Tingkat Toleransi Beragama Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makasar.” *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* 1, no. 2 (2021): 41–47.
- Permana, Satya Anggi. “Sikap Toleransi Mahasiswa Dalam Kehidupan Kampus

- Multi Kultural.” *An Nadwah* 29, no. 1 (2023): 10. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15206>.
- Pettigrew, Thomas F., and Linda R. Tropp. “A Meta-Analytic Test of Intergroup Contact Theory.” *Journal of Personality and Social Psychology* 90, no. 5 (2006): 751–83. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.90.5.751>.
- Rafiqi. “Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Pada Program Universitas Hkbp Nommensen.” *Jurnal Hukum* 4, no. 2 (2023): 3218–23.
- Rahmawati, Heni, Rosyidatul Afifah, Fitri Nur Cholifah, and Arif Rahman. “Signifikansi Kebudayaan Dalam Pendidikan : Refleksi Identitas Keberagaman Siswa Di Ruang Kelas.” *Belantika Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 64–70. <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.94>.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. “Validitas and Reliabilitas.” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Riyanto, Agustinus, and Diana Putri Arini. “Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas.” *Jurnal Psikologi Malahayati* 3, no. 1 (2021): 12–19. <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3316>.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2020.
- Saragi, Hani Claudia. “Interaksi Antarbudaya Mahasiswa Di Area Sekitar Kampus I IAKN Tarutung.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 5440–47.
- Siregar, Hapni Laila, Putri Yuliarman, Indah Permatasari Tambunan, Ageng Jihan Faradilla, and Febrian Fadlan Reynaldi. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Toleransi Beragama Di Lingkungan Kampus Universitas Negeri Medan” 7, no. 6 (2024): 31–46.
- Sugiyono, Prof. Dr. Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*. Vol. 16, 2023.

- Supriani, Yuli, Eko Budi Prasetyo, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Strategi Pengembangan Pendidikan Multikultural Pada Institusi Pendidikan Islam." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2022): 589–98. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.167>.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Wicaksono, R A, G A Mahardhika, Putri Ayu Arifti, Mitha Nur Aulia, Siti Fauziah, and Eka Puji Astutik. "Toleransi Di Lingkungan Kampus Yang Multikultural: Peran Mahasiswa Unesa Dalam Memperkuat Hubungan Antar Individu." *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 1, no. 1 (2023).
- Wirda, Aina, Amalia Rhoma Dhoni, Devi Aulia Ulva, Fatmawati Fatmawati, Listiana Listiana, and Putri Fauziah Banani. "Urgensi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dan Masyarakat Indonesia Sebagai Bentuk Keragaman Budaya." *Yasin* 3, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i1.797>.
- Yasinta Maria Daiman, Didik Iswahyudi. "Penanaman Toleransi Pada Mahasiswa PPKn Dari Berbagai Budaya." *Conference.Unikama.Ac.Id* 3 (2019): 42–49. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>.
- Adawiyah, Rubiyatul, M. Mansur, and Trisakti Handayani. "Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama Di Smp Immanuel Batu." *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.22219/jch.v4i1.9166>.
- Afandi, Ichlas Nanang, Faturcochman Faturcochman, and Rahmat Hidayat. "Teori Kontak: Konsep Dan Perkembangannya." *Buletin Psikologi* 29, no. 2 (2021): 178. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.46193>.
- Afif, Afthonul. *Teori Identitas Sosial*, 2015.
- Ahmad, Arifuddin. "Korelasi Linearitas Ilmu Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Studi Atas Pembelajaran Ilmu Hadis Pada UIN Alauddin Makassar." *Tahdis* Vol 6, no. No. 1 (2015): 43–62.

- Ainah, Noor, M Zulkifli, Muhammad Hasan Said, Universitas Lambung, and Noor Ainah. "Dinamika Interaksi Sosial Lintas Agama : Persepsi Dan Perilaku Toleransi Beragama Di Perguruan Tinggi" 3, no. 1 (2025).
- Ainul Mardiyah, Masdalena, Muhammad Syauqi. "Dampak Prasangka Diri Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Berorganisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Di FDK" 2, no. 5 (2025): 813–21.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.
- Annisa Wahid, Ikfi Khouлита. "PENDIDIKAN INKLUSIF (Mewujudkan Keadilan, Kesetaraan Dalam Lingkungan Multikultural)." *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 2023, 696–712.
- Annisya Rismi, Supentri, and Indra Primahardani. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Toleransi Suku, Agama, Ras Dan Antar Golongan FKIP Universitas Riau." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6218–26.
- Anwar, Muhammad Saiful. "Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan Dalam Perpspektif Pendidikan Multikultural." *Foundasia* 13, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v13i1.47444>.
- Asendi, M A. "Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran." *Skripsi*, 2018.
- Ayatanoi, Anthoneta Nelci. "Pendidikan Teologi Multikultural: Belajar Dari Pendidikan Multikultural James A. Banks." *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 9, no. 1 (2024): 456–77. <https://doi.org/10.30648/dun.v9i1.1415>.
- Azmi, Rafida, and Anisia Kumala. "Multicultural Personality Pada Toleransi Mahasiswa." *TAZKIYA: Journal of Psychology* 7, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13493>.
- Berry, John W. "Immigration, Acculturation, and Adaptation" 46, no. 1 (1997).
- Bhikhu Parekh. *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya Dan Teori Politik*, n.d.
- Byre, Rafael Octavianus. "Pengaruh Kemampuan Pembelajaran Organisasional

- Terhadap Kompetensi Inti Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta Di Propinsi NTT Suatu Tinjauan Literatur Untuk Membangun Hipotesis Penelitian.” *Analisis* 19, no. 1 (2020): 23–38. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.317>.
- Darnana, Feniawati, Arfin Sudirman, and Achmad Bachrudin. “Indeks Toleransi Agama Di Kalangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP), Pasundan, Kota Cimahi.” *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* 5, no. 2 (2021): 171. <https://doi.org/10.24198/jsg.v5i2.33050>.
- Eliasa, Mutiara; Edi Purwanta; Agus Basuki; Eva Imania. “Hubungan Antara Pendidikan Multikultural Dan Toleransi Pada Siswa.” *Jurnal Internasional Multikultural Dan Pemahaman Multiagama* 10 (2023): 108–14.
- Hadisaputra, Prosmala. “Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia.” *Dialog* 43, no. 1 (2020): 75–88. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>.
- Hariato., Akhmad Hendra. “Kontribusi Kematangan Beragama Terhadap Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.” *Skripsi*, 2024, 1–23.
- Hendra, Ishomuddin, and Faridian. “Pembaharuan Kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: Tantangan Dan Peluang Dalam Era Modernisasi.” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 2 (2023): 157–71. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid>.
- Hudiyana, Joevarian, Hamdi Muluk, and Mirra Noor Milla. “Nilai-Nilai Moral Yang Menghambat Interaksi Antar Kelompok: Sebuah Investigasi Tentang Interaksi Antara Umat Islam Indonesia Dan Umat Kristen Tionghoa-Indonesia.” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 21, no. 1 (2017): 32. <https://doi.org/10.7454/mssh.v21i1.3498>.
- Icam Sutisna. “Statistika Penelitian.” *Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 1–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kua

ntita.pdf&Expires=1697869543&Signat.

Ikhsan Yosarie, Halili Hasan. *Laporan Indeks Kota Toleran. Pustaka Masyarakat Setara*, 2024. <https://setara-institute.org/wp-content/uploads/2025/05/exsum-ikt-2024-bahasa.pdf>.

Jaswan Jaswan, St. Wardah Hanafie Das. “Dinamika Pendidikan Multikultural Di Indonesia.” *Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 30 Desember 2024 (2025).

Kelly, Estalita. “Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural Di Universitas Yudharta Pasuruan.” *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 5, no. 1 (2018): 21–28. <https://doi.org/10.35891/jip.v5i1.1167>.

Khoiroh, Nurul Aabidatul. “Peningkatan Motivasi Belajar Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Melalui Media Fun Story Pop Up Pada Siswa Kelas Iv C Mi Ma’aif Sidomukti Gresik.” *Skripsi* 20 (2020): 396–406.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, 1980.

Linne, Lilly, Anita Kainde, Jentelino Silvester Langitan, Glendy David Matindas, Gabriella Weena, Putri Mapasa, and Feebe Lineke Lumawir. “Dampak Keberagaman Etnis Terhadap Toleransi Mahasiswa Dalam Konteks Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2024): 1175–86.

Lundeto, Adri. “Menakar Akar-Akar Multikulturalisme Pendidikan Di Indonesia” 11 (2017): 38–52.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.

———. *Statistik Itu Mudah*, n.d.

Maryati, Azizul, Andika Guruh Saputra, and Wilda Fathia. “Dampak Multikulturalisme Budaya Dalam Pergaulan Mahasiswa Di IAIN Batusangkar.” *National Conference on Social Science and Religion*, no. Ncssr (2022): 677. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/7197%0Ahttps://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/download/7197/2847>.

- Mubit, Rizal. "Peran Agama Dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2016): 163–84. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.163-184>.
- Muhammad Anas, Ma'arif. "Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang)." *Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 164–89.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. "Uji Prasyarat Analisis." *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.
- Nurafifa Azzahra, Muhammad Zulfadli, Hasni. "Dampak Toleransi Suku Dan Budaya Dalam Harmoni Lintas Kultur Terhadap Mahasiswa Pertukaran Merdeka Di Universitas Negeri Makassar" 1, no. 1 (2025): 61–70.
- Oktavia, Nur Isna, and Supriadi Torro. "Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Tingkat Toleransi Beragama Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makasar." *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* 1, no. 2 (2021): 41–47.
- Permana, Satya Anggi. "Sikap Toleransi Mahasiswa Dalam Kehidupan Kampus Multi Kultural." *An Nadwah* 29, no. 1 (2023): 10. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15206>.
- Pettigrew, Thomas F., and Linda R. Tropp. "A Meta-Analytic Test of Intergroup Contact Theory." *Journal of Personality and Social Psychology* 90, no. 5 (2006): 751–83. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.90.5.751>.
- Rafiqi. "Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Pada Program Universitas Hkbp Nommensen." *Jurnal Hukum* 4, no. 2 (2023): 3218–23.
- Rahmawati, Heni, Rosyidatul Afifah, Fitri Nur Cholifah, and Arif Rahman. "Signifikansi Kebudayaan Dalam Pendidikan : Refleksi Identitas Keberagaman Siswa Di Ruang Kelas." *Belantika Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 64–70. <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.94>.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75.

<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Riyanto, Agustinus, and Diana Putri Arini. "Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas." *Jurnal Psikologi Malahayati* 3, no. 1 (2021): 12–19. <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3316>.

Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2020.

Saragi, Hani Claudia. "Interaksi Antarbudaya Mahasiswa Di Area Sekitar Kampus I IAKN Tarutung." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 5440–47.

Siregar, Hapni Laila, Putri Yuliarman, Indah Permatasari Tambunan, Ageng Jihan Faradilla, and Febrian Fadlan Reynaldi. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Toleransi Beragama Di Lingkungan Kampus Universitas Negeri Medan" 7, no. 6 (2024): 31–46.

Sugiyono, Prof. Dr. *Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*. Vol. 16, 2023.

Supriani, Yuli, Eko Budi Prasetyo, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Strategi Pengembangan Pendidikan Multikultural Pada Institusi Pendidikan Islam." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2022): 589–98. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.167>.

Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Wicaksono, R A, G A Mahardhika, Putri Ayu Arifti, Mitha Nur Aulia, Siti Fauziah, and Eka Puji Astutik. "Toleransi Di Lingkungan Kampus Yang Multikultural: Peran Mahasiswa Unesa Dalam Memperkuat Hubungan Antar Individu." *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 1, no. 1 (2023).

Wirda, Aina, Amalia Rhoma Dhoni, Devi Aulia Ulva, Fatmawati Fatmawati,

Listiana Listiana, and Putri Fauziah Banani. “Urgensi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dan Masyarakat Indonesia Sebagai Bentuk Keragaman Budaya.” *Yasin* 3, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i1.797>.

Yasinta Maria Daiman, Didik Iswahyudi. “Penanaman Toleransi Pada Mahasiswa PPKn Dari Berbagai Budaya.” *Conference.Unikama.Ac.Id* 3 (2019): 42–49. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>.

